

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

#### **4.1 Simpulan**

Tarif diklat/brevet pajak didesain dengan pertama-tama mengidentifikasi aktivitas yang terjadi serta sumber daya yang dikorbankan. Atas sumber daya yang digunakan diidentifikasi potensi *cost driver* untuk kemudian ditetapkan. Setelah diketahui *cost driver* pada setiap komponen biaya, ditentukan *rate* setiap biaya. Penyusunan tarif brevet PKN STAN masih belum dapat menggunakan analisis standar biaya. Oleh sebab itu, *cost driver* dan *rate* setiap biaya didasarkan pada standar biaya masukan. Namun, terdapat beberapa biaya tertentu yang menggunakan tarif berdasarkan harga pasar dan penyesuaian tertentu.

Tarif yang didesain adalah berupa *cost plus* yang telah mempertimbangkan *institutional fee*. Terdapat biaya yang perlu mendapat perhatian, di antaranya yang berkaitan dengan teknologi. Hal ini karena biaya terkait teknologi seringkali tidak masuk dalam perhitungan tarif. Selain itu, peningkatan kualitas tarif hendaknya lebih besar dibandingkan dengan sumber daya yang dikorbankan untuk penyusunan tarif. Oleh sebab itu, biaya yang sulit diidentifikasi dan ditelusuri terhadap kegiatan brevet tidak diperhitungkan dalam tarif, tetapi dibayarkan melalui pengeluaran umum PKN STAN.

Desain tarif dibuat dalam tiga kondisi, yaitu *online*, *offline+coffee break*, dan *offline+makan* sebagai bentuk diversifikasi layanan. Tarif dapat disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan komponen biaya yang diperlukan. Desain tarif brevet pajak ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan serta pendapatan BLU PKN STAN.

#### **4.2 Rekomendasi**

PKN STAN dapat mengidentifikasi lebih dalam terkait biaya yang diperlukan, khususnya biaya terkait penggunaan teknologi. Selain itu, PKN STAN dapat mengoptimalkan teknologi informasi untuk memperoleh data yang lebih detail mengenai konsumsi sumber daya yang sulit ditelusuri serta untuk mengevaluasi pelaksanaan brevet yang telah diselenggarakan dalam rangka penyusunan *costing* yang lebih baik pada masa mendatang.